

BAB III

Metode penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah (Notoadmojo, 2010).

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai : (1) Desain Penelitian, (2) Kerangka Operasional, (3) Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, (4) Kriteria Sampel, (5) Identifikasi Variabel, (6) Definisi Operasional, (7) Waktu dan Tempat Penelitian, (8) Instrument Penelitian, (9) Metode Pengumpulan Data, (10) Metode Pengolahan Data dan (11) Etika Penelitian.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

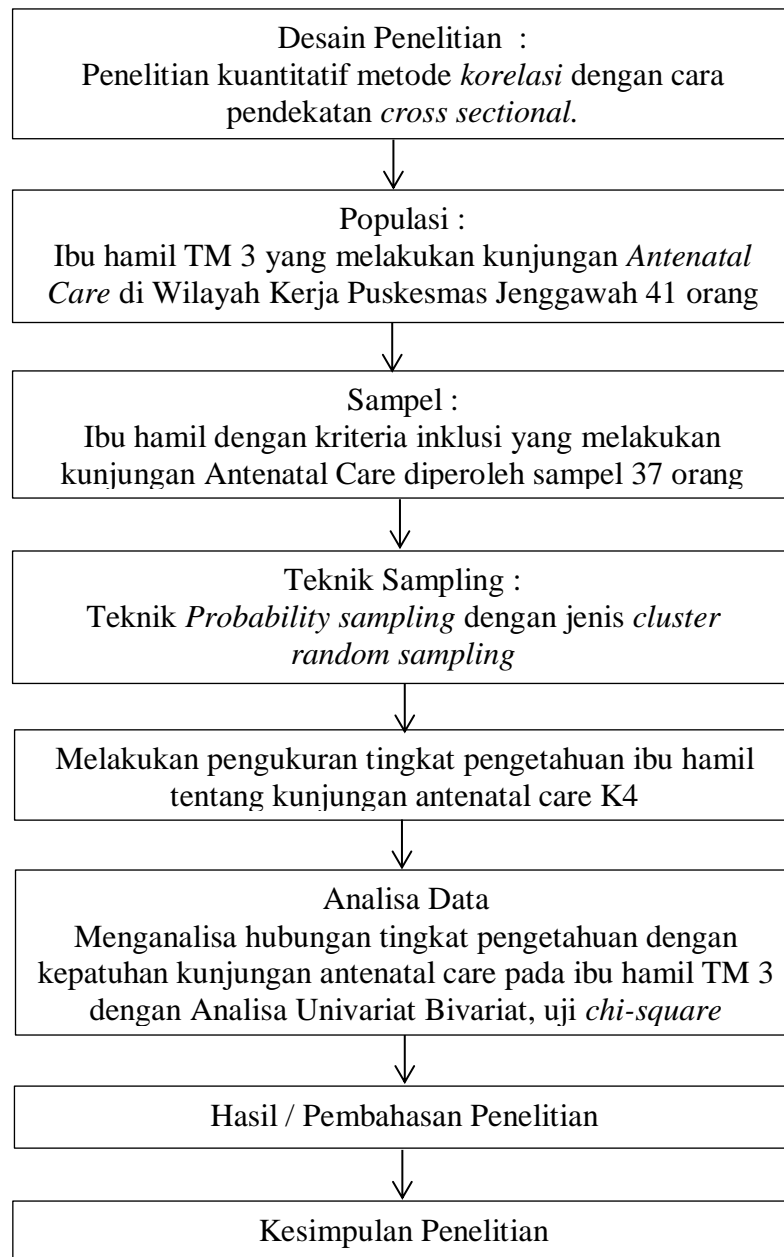
Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang bisa digunakan oleh peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian (Notoatmojo, 2012).

Desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode *korelasi* dengan cara pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara

pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada waktu yang bersamaan (Notoatmojo, 2012).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan kunjungan antenatal care pada ibu hamil trimester 3 di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah, Kabupaten Jember.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, 2010). Pada penelitian ini didapatkan populasi sebanyak 41

ibu hamil TM 3 yang melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Sampel adalah objek yang diteliti dan mewakili seluruh populasi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu dari semua ibu hamil TM 3 yang melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Desa Jenggawah, Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah sebanyak 37 orang. Hasil sampel didapatkan dengan menggunakan rumus Solvin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kepercayaan / Ketepatan yang ingin dicapai (0,05).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{41}{1 + 41(0,05)^2}$$

$$n = \frac{41}{1 + 0,102}$$

$$n = \frac{41}{1,10}$$

$$n = 37,18 = 37$$

Sehingga pada penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 37 responden dengan umur kehamilan ≥ 37 minggu.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2013).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Cluster Random Sampling* dikarenakan populasinya yang cukup luas, dan juga teknik penentuan sampel dengan metode cluster random sampling ini kerap digunakan dalam berbagai penelitian di bidang kesehatan (Prof.Dr.A.Muri Yusuf,M.Pd (2021)). Adapun rumus dalam penentuan Cluster Random Sampling ialah sebagai berikut :

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian didapatkan besarnya sampel per cluster, dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$N_i = f_i \times n$$

Dimana :

F_i = Sampel pecahan cluster

N_i = Banyaknya individu yang ada dalam cluster

N = Banyaknya populasi seluruhnya

n = banyaknya anggota yang dimasukkan dalam sampel

Ciri utama sampling ini yaitu dari beberapa cluster diambil beberapa sampel yang dipilih secara random atau acak. Dimana teknik sampling ini sering digunakan melalui dua tahaap yaitu, tahap pertama adalah, menentukan sampel daerah dan tahap kedua menentukan obyek/ individu yang ada pada daerah tersebut. Dengan menggunakan teknik cluster random sampling didapatkan pemerataan jumlah sampel untuk masing masing daerah dengan membagikan kuesioner dan menelaah dari kartu ibu yang sesuai dengan buku KIA milik oleh ibu.

3.4 Kriteria Sampel

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi maupun kriteria eksklusi. Dalam penelitian ini dipilih sampel yang memiliki kriteria sebagai berikut :

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2010).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu hamil trimester 3 UK \geq 37 minggu
- b. Ibu hamil trimester 3 UK \geq 37 minggu yang memiliki dokumentasi hasil pemeriksaan berupa buku KIA dan atau catatan dokter
- c. Ibu hamil yang bersedia diteliti dengan menandatangani surat sebagai responden

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sampel penelitian (Notoadmojo, 2010)

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu hamil trimester 3 UK $<$ 37 minggu

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006). Variabel pada penelitian ini terdiri atas :

3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil.

3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Notoadmojo, 2010). Variabel terikat juga disebut variabel hasil, dimana

variabel terikat dalam penelitian ini adalah kunjungan kehamilan (ANC) pada ibu hamil TM 3.

3.6 Definisi Operasional Variabel/Fokus Studi

Definisi operasional merupakan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang di amati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena dan ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, A..Aziz Alimul, 2009). Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1.	Variabel Independent Tingkat Pengetahuan	Kemampuan ibu hamil TM 3 (responden) dalam menjawab pertanyaan tentang <i>Antenatal Care</i>	<p>a. Dikatakan Baik bila hasil jawaban dari kuesioner 76-100 % benar</p> <p>b. Dikatakan Cukup bila hasil jawaban dari kuesioner 56-75 % benar</p> <p>c. Dikatakan Kurang bila hasil jawaban dari kuesioner <56% benar</p>	Kuesioner	Ordinal	1 Baik 2 Cukup 3 Kurang
2.	Variabel Dependent Kepatuhan kunjungan <i>Antenatal Care</i>	Kunjungan ibu hamil selama TM 3 untuk memeriksakan kehamilannya di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah	<p>a) Dikatakan Patuh bila selama hamil TM 3 kunjungan ≥ 3 kali</p> <p>b) Dikatakan Tidak Patuh bila selama hamil TM 3 kunjungan < 3 kali</p>	Kuesioner	Nominal	1. Patuh 2. Tidak Patuh

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari– Maret 2023.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar kuesioner. Lembar kuesioner yang berisi identitas (no.urut, usia, alamat) dan berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kunjungan K4 menggunakan skala nominal.

Pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 12 soal berbentuk pilihan ganda dengan score total benar 12. Untuk mengetahui kepatuhan kunjungan, peneliti menggunakan metode *cross sectional* dengan melihat jumlah kunjungan ANC yang tertera pada buku Kartu ibu. Metode *cross sectional* pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* dan kepatuhan kunjungan kehamilan (ANC).

3.9 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam pengumpulan data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

3.9.1 Meminta ijin Prodi Kebidanan Jember

3.9.2 Meminta ijin BAKESBANGPOL

3.9.3 Meminta ijin Dinas Kesehatan Jember

3.9.4 Meminta ijin Kepala Puskesmas Jenggawah

3.9.4.1 Peneliti melakukan koordinasi dengan bidan dan kader wilayah setempat untuk melakukan penelitian di masing-masing wilayah sesuai dengan data dari puskesmas tiap posyandu

3.9.4.2 Peneliti melakukan pengkajian data secara door to door kunjungan ke rumah ibu hamil didampingi oleh kader dan bidan wilayah setempat

3.9.4.3 Peneliti memberikan *informed consent* bersedia menjadi responden kepada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah yang menjadi sampel penelitian untuk ditandatangani.

3.9.4.2 Setelah lembar *informed consent* ditandatangani, peneliti memberikan lembar kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu dengan kepatuhan kunjungan K4 serta menjelaskan cara pengisiannya, dimana dalam pengisiannya dilakukan oleh responden sendiri.

3.9.4.3 Setelah data terkumpul kemudian dilakukan *editing, coding, scoring, tabulating* dan dilakukan pengujian.

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri yang diukur secara langsung pada responden. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan hasil pengisian lembar kuesioner responden yang berisi tentang tingkat pengetahuan ibu hamil dan kepatuhan kunjungan *Antenatal Care* (ANC).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Data-data ini berupa dokumentasi, rekam medik, kartu ibu/buku KIA dan registrasi yang diperoleh dari Wilayah kerja Puskesmas Jenggawah yang berupa data ibu hamil TM 3 yang memeriksakan kehamilannya di Wilayah Kerja Puskesmas Jenggawah.

3.10 Metode Pengolahan Data

Dalam melakukan analisis data terlebih dahulu data harus diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik, informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

1. Pengolahan

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan ketepatan pengisian, kelengkapan pengisian, konsistensi jawaban pada kuesioner yang telah terkumpul. Pada proses ini diharapkan akan diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. *Editing* dilakukan dilapangan sehingga bila terjadi kesalahan data dapat segera diperbaiki.

Dalam penelitian ini yaitu dengan mengecek kembali lembar kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Lembar kuesioner yang diberikan telah terisi tiap pertanyaan sehingga tidak ada lembar kuesioner yang perlu dibuang karena tidak lengkap dalam menjawab dan lembar kuesioner yang dibagikan kembali semua.

b. *Scoring*

Scoring adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberi penilaian atau skor. Pemberian skor dalam penelitian ini adalah 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah.

c. *Coding* (Pemberian kode pada data)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data, analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pembuatan kode dibuat juga daftar kode

dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan memberi angka-angka pada tiap-tiap lembar kuesioner. Untuk lembar kuesioner berisi tentang identitas ibu hamil dan pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan kunjungan ANC menggunakan kategori skala Nominal.

1) Tingkat Pengetahuan

1 : Pengetahuan Baik

2 : Pengetahuan Cukup

3 : Pengetahuan Kurang

2) Kepatuhan kunjungan ANC

1. Patuh

2. Tidak patuh

d. *Tabulating*

Pada tahap ini dilakukan pengelompokan ke dalam tabel tertentu menurut sifat ini dimilikinya, sesuai dengan tujuan penelitian, menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi variabel tunggal dan tabel silang antar dua variabel.

Dalam penelitian ini, kegiatan tabulasi meliputi kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan scornya yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Tabulating

No. Resp	Jawaban Responden												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	5
Dst.													
37													

e. *Data Entry (Transfer coding data)*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau data base komputer kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisa Univariat

Analisis *univariat* dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel dalam penelitian yaitu dengan melihat distribusi frekuensinya dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

f : Jumlah penerapan yang sesuai prosedur (nilai 1)

n : Jumlah item observasi

(Machfoedz, 2010)

Rencana Pengkajian Hasil

a. Variabel Tingkat Pengetahuan

Tabel 3. 3 Variabel Tingkat Pengetahuan

No	Variabel Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	
		n	%
1	Baik		
2	Cukup		
3	Kurang		
JUMLAH			

b. Variabel Kepatuhan Kunjungan ANC

Tabel 3. 4 Variabel Kepatuhan Kunjungan ANC

No	Variabel Kepatuhan Kunjungan ANC	Frekuensi	
		n	%
1	Patuh		
2	Tidak Patuh		
JUMLAH			

Menurut Sugiyono (2012:147) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data yang telah dianalisis selanjutnya dirata – ratakan dan ditafsirkan dengan kriteria sebagai berikut:

Untuk menafsirkan persepsi setiap jawaban di buat pedoman tafsiran yang diambil dari (Al-Hasyir, 2015), yaitu :

0 %	= ditafsirkan tidak seorangpun
1 – 30 %	= ditafsirkan sebagian kecil
31 – 49 %	= ditafsirkan hampir setengahnya
50 %	= ditafsirkan setengahnya
51 – 80 %	= ditafsirkan sebagian besar
81 – 99 %	= ditafsirkan hampir seluruhnya
100 %	= ditafsirkan seluruhnya

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisa data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan (Saryono, 2009). Desain penelitian ini adalah analisis korelasi, yaitu merupakan analisis yang digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan (uji koefisien kontingensi) antara dua variabel atau lebih, hubungan yang bersifat simetris, kausal dan reciprocal (Sugiono, 2010). Sehingga menurut Sugiono (2010), untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *chi-square* (X^2). Dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan sebesar 5% (0,05).

Rumus *chi square* (X^2) :

$$X^2 = k \sum_{i=1}^k \frac{(f_i - fh_i)^2}{fh_i}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi Square

f_o : banyak frekuensi yang diobservasi dalam kategori 1

f_h : banyak frekuensi yang diharapkan dibawah 0

H_o dalam kategori kelompok yang disempurnakan menjadi rumus :

Tabel 3. 5 Analisa Bivariat

Pengetahuan	Kepatuhan Kunjungan ANC	
	Patuh	Tidak Patuh
Baik		
Cukup		
Kurang		
JUMLAH		

Pada uji dasar apabila $p < \alpha 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, dan apabila $p > \alpha 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dan dari hasil uji korelasi jika diperoleh nilai $p < \alpha 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan kedua data terdapat hubungan, sedangkan apabila $p > \alpha 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa kedua data tidak terdapat hubungan.

3.12 Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian harus berdasarkan etika penelitian meliputi :

3.12.1 Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada pihak subjek yang diteliti. Peneliti yang menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin akan terjadi selama dan setelah

pengumpulan data. Jika responden bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden. Jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

3.12.2 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Informasi yang diberikan responden serta semua data yang dikumpulkan tanpa nama yang dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hal ini tidak dipublikasikan atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin responden.

3.12.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Pada saat responden mulai mendapatkan penjelasan dan mendapatkan sebuah angket atau lembar pertanyaan, wawancara, maka responden tidak perlu mencantumkan nama ke dalam lembar pertanyaan tersebut. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden jamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.